

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Jenis Tanaman Obat Kelompok B Di RA Al-Falah Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Model pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata ini diterapkan pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal jenis tanaman dengan jumlah siswa sebanyak 17 anak dalam 3 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan yaitu pada hari sabtu tanggal 16 Desember 2017, sabtu tanggal 6 Januari 2018, dan sabtu tanggal 13 Januari 2018. Pada siklus II dengan tiga pertemuan juga yaitu pada hari sabtu tanggal 3 Pebruari 2018, sabtu tanggal 10 Pebruari 2018, dan sabtu 17 Pebruari 2018, begitu pula pada siklus III dengan tiga pertemuan yaitu pada hari sabtu tanggal 3 Maret 2018, sabtu tanggal 10 Maret 2018, dan sabtu tanggal 24 Maret 2018.

Siklus itu dimulai apabila anak itu mencapai bintang dua (**), apabila bintang satu (*) berarti anak itu harus mendapatkan pendampingan, dan siklus akan diakhiri apabila anak minimal sudah mendapatkan bintang tiga (***). Pada siklus I dalam penelitian ini terdapat tiga kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama anak diajak menyusun puzzle bergambar tanaman jahe, pertemuan kedua anak diajak berkunjung ke ladang tanaman jahe dan diberi tugas untuk

mencari daun yang sesuai untuk ditempelkan, dan untuk pertemuan ketiga anak diajak praktek untuk membuat minuman jahe.

Pada siklus II terdapat tiga kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama anak diajak menyusun puzzle bergambar tanaman kunir, pertemuan kedua anak diajak berkunjung ke ladang tanaman kunir dan diberi tugas untuk mencari daun yang sesuai untuk ditempelkan, dan untuk pertemuan ketiga anak diajak praktek untuk membuat minuman kunir.

Salanjutnya pada siklus III terdapat tiga kali pertemuan juga. Untuk pertemuan pertama anak diajak menyusun puzzle bergambar kebun teh, pertemuan kedua anak diajak berkunjung ke beberapa ladang yang dekat dengan sekolah untuk mengetahui tanaman apa saja disana, dan untuk pertemuan ketiga anak diajak praktek untuk membuat minuman teh.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Penerapan Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Jenis Tanaman Melalui Metode Karyawisa Kelompok B Di RA Al-falah Kecamatan Kalidawir Kabupaten Kalidawir

Penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Pembelajaran dengan metode ini dapat dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ke kebun sekitar sekolah untuk melihat macam-macam tanaman. Melalui kegiatan ini, anak dapat melihat, mengenal, dan mengamati secara langsung obyek-obyek yang dikunjungi. Selain itu, dengan berkaryawisata anak taman kanak-kanak memperoleh kesempatan untuk menumbuhkan minat tentang

suatu hal, meningkatkan perbendaharaan kata, menambah pengetahuan dan memperluas wawasannya.¹

Kegiatan karyawisata dapat dilakukan diluar lembaga sesuai dengan temayang sedang dibicarakan dalam bentuk ”puncak tema” misalnya: (1) tema tanaman anak-anak dapat diajak ke kebn raya, (2) tema binatang anak-anak diajak ke kebun binatang, (3) tema profesi anak-anak dapat berkunjung ke kantor polisi, rumah sakit, kantor pos, dan lain-lain, (4) tema transportasi anak dapat diajak berkunjung ke stasiun, pelabuhan, dan seterusnya.

Hasil kemampuan kognitif anak dalam mengenal jenis tanaman obat setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan metode karyawisata mengalami peningkatan mulai pertemuan 1, 2, dan 3 pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dari Masing-masing Siklus I, II, dan III

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata kelas	Angka 2(**)	Angka 3(***)	Angka 4(****)
2.	Hasil observasi keberhasilan indikator	BB = 29% MB = 70% BSH = 6%	MB = 0% BSH = 53% BSB = 47%	MB = 0% BSH = 28,57% BSB = 88%
3.	Capaian perkembang	MB =	BSH= (Berkembang	BSB= (Berkembang

¹ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 35-36

	an indikator	(Mulai Berkembang)	Sesuai Harapan)	Sangat Baik)
4.	Hasil observasi siswa	MB =70%	BSH = 53%	BSB = 88%

Adapun kekurangan pada siklus I adalah ada beberapa anak yang masih belum aktif dan masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, anak kurang percaya diri, dan masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Untuk guru (peneliti) melakukan pendekatan dan berupaya mengkondisikan anak dengan baik serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Peneliti juga harus membuat anak lenih aktif dalam pembelajaran, penelitin juga harus lebih intensif dalam memberikan bimbingan dan arahan pada anak yang mengalami kesulitan.

Pada siklus II pembelajaran lebih baik, hal ini karena anak sudah mulai senang dengan kegiatan berkunjung ke ladang yang ada tanaman obatnya serta mengetahui manfaat dari tanaman tersebut. Pada siklus I persentase hasil belajar anak masih 70% MB (Mulai Berkembang), 6% BSH (Berkembang Sesuai Harapan) diperoleh rata-rata angka 2, jadi harus ada perbaikan pada siklus kedua, pada siklus II diperoleh rata-rata angka 3 persentase hasil belajar anak masih 53% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 47% BSB (Berkembang Sangat Baik), maka harus ada perbaikan lagi pada siklus III. Pada siklus II diperoleh rata-rata angka 4, persentase hasil belajar anak, BSH 29%, dan BSB 88,23%. Karena kemampuan kognitif anak sudah mencapai 88%, maka peneliti mengakhiri penelitian pada siklus III.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal

jenis tanaman obat pada kelompok B di RA Al-falah Ngubalan kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Hasil pembelajaran meningkat dengan pencapaian skor sebesar 88%.